



Penyuluhan budidaya kopi yang baik kepada masyarakat Desa Kahayya

Sulhikma Ramadhan

Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar 90245, Indonesia

Abstrak

Mahasiswa merupakan suatu status yang dimiliki oleh seseorang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa memiliki banyak peranan penting, terutama dalam lingkungan masyarakat untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yaitu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Desa Kahayya merupakan salah satu tempat yang dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan KKN. Desa Kahayya terletak di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Kahayya memiliki potensi pertanian berupa hasil kopi yang melimpah dan sangat berkualitas. Kopi yang dihasilkan dari Desa Kahayya memiliki dua jenis, yaitu kopi robusta dan kopi arabika. Sebagian besar masyarakat di Desa Kahayya bekerja sebagai petani kopi. Proses budidaya kopi yang dilakukan masyarakat Desa Kahayya masih tergolong sangat tradisional dan belum mendapat pengetahuan lebih tentang budidaya kopi yang baik.

Riwayat Artikel

Diterima: 10 Juni 2025

Disetujui: 8 Agustus 2025

Dipublikasikan: 19 September 2025

Kata Kunci

Budidaya, Kopi, Kahayya, KKN

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. KKN menjadi program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul dari konsep kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperoleh secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat. Universitas Hasanuddin sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia telah menjadi bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun salah satunya melalui pelaksanaan KKN. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) gelombang 108 yang dilaksanakan mengusung berbagai tema yang berbeda, salah satunya yaitu kopi Kahayya yang dilaksanakan di Kabupaten Bulukumba.

Kahayya merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Kindang, kabupaten Bulukumba. Desa Kahayya memiliki potensi wisata yang tinggi sehingga Desa Kahayya dinobatkan sebagai Desa wisata. Selain potensi wisata, Desa Kahayya juga memiliki potensi pertanian yang baik berupa hasil pertanian kopi. Kopi yang berasal dari Desa Kahayya terdapat dua jenis yaitu robusta dan arabika. Kopi Kahayya memiliki cita rasa unik yang berbeda dibandingkan dengan kopi dari daerah lain. Perbedaan tersebut diduga karena Desa Kahayya berada di ketinggian 0-1.400 MDPL.

Kopi yang dibudidayakan di Indonesia secara umum terbagi menjadi dua jenis yaitu arabika dan robusta. Kopi arabika merupakan kopi yang memiliki cita rasa lebih baik dari kopi robusta, karena kopi robusta rasanya lebih pahit, sedikit asam dan mengandung kafein lebih tinggi dari pada kopi arabika. Kopi Arabika mengandung kafein 0,4-2,4% dari total berat kering sedangkan kopi Robusta mengandung kafein 1-2% dan asam organik 10,4%. Kandungan standar kafein dalam secangkir kopi seduh yaitu 0,9 – 1,6% pada kopi Arabika, 1,4-2,9% pada kopi Robusta, dan 1,7% pada campuran kopi Arabika dan kopi Robusta dengan 2 perbandingan 3:2. Kafein yang terkandung di dalam biji kopi sangrai adalah sebesar 1% bk untuk kopi Arabika dan 2% bk untuk kopi Robusta. Kandungan kafein biji mentah kopi arabika lebih rendah dibandingkan biji mentah kopi robusta, kandungan kafein kopi robusta sekitar 2,2% dan Arabika sekitar 1,2 % (1).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan Penyuluhan Budidaya Kopi yang Baik pada masyarakat Desa Kahayya untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang budidaya kopi. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu mengelola tanaman kopi secara lebih optimal dan berkelanjutan, mulai dari tahap pembibitan, pemeliharaan, hingga pascapanen. Dengan penerapan teknik budidaya yang tepat, kualitas dan produktivitas kopi Kahayya dapat meningkat, sehingga pada akhirnya mampu mendukung peningkatan nilai ekonomi kopi lokal serta kesejahteraan masyarakat Desa Kahayya secara keseluruhan.

2. Metode

2.1. Waktu dan Tempat

Penyuluhan budidaya kopi yang baik pada masyarakat Desa Kahayya dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 pukul 16.00 WITA sampai selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di balai Desa, Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

2.2. Khayalak Sasaran

Peserta yang diundang pada kegiatan penyuluhan budidaya kopi yang baik merupakan para kepala dusun, ketua dan kelompok tani Desa Kahayya, tokoh masyarakat, tokoh pemuda serta seluruh masyarakat Desa Kahayya. Peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan budidaya kopi yang baik berjumlah 16 orang.

2.3. Metode Pengabdian

Kegiatan penyuluhan budidaya kopi yang baik dilaksanakan dengan terlebih dahulu mengirim undangan pada para kepala dusun, ketua kelompok tani, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan masyarakat Desa Kahayya sehari sebelum dilaksanakannya kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan dan selanjutnya penyampaian materi yang disampaikan oleh 3 orang perwakilan mahasiswa.

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu dilihatnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan pohon kopi dan berubahnya kebiasaan masyarakat dari memetik rampas menjadi memetik merah.

2.5. Metode Evaluasi

Metode evaluasi dilihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat akan budidaya kopi yang benar untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Keberhasilan

Penyuluhan budidaya kopi yang baik kepada masyarakat Desa Kahayya merupakan kegiatan yang termasuk dalam program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Gelombang 108 Universitas Hasanuddin. Kegiatan ini merupakan upaya mahasiswa KKN untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penerapan teknik budidaya kopi yang tepat dan berkelanjutan, mengingat potensi Desa Kahayya sebagai sentra produksi kopi dan desa wisata.

Sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan, mahasiswa KKN telah menyebarkan undangan kepada kepala dusun, tokoh pemuda, serta masyarakat Desa Kahayya (Gambar 1). Penyebaran undangan tersebut dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk koordinasi dan pemberitahuan kepada calon peserta. Penyuluhan dilaksanakan di Balai Desa Kahayya dan diawali dengan acara pembukaan yang dipandu oleh salah satu anggota posko KKN, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Kahayya. Sambutan tersebut menekankan pentingnya peningkatan kualitas budidaya kopi sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas budidaya kopi sebagai upaya mendukung peningkatan kesejahteraan petani dan penguatan identitas kopi Kahayya. Setelah sesi sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan yang dibawakan oleh tiga orang perwakilan mahasiswa KKN.



Gambar 1. Persiapan kegiatan penyuluhan budidaya kopi yang baik: (a) Penyebaran undangan; (b) Persiapan balai desa sebagai lokasi penyuluhan.

Materi yang disampaikan mencakup lima aspek utama dalam budidaya kopi, yaitu pemupukan, pengendalian hama, penyakit tanaman kopi, pengelolaan tanaman penang, serta teknik pemangkasan. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dengan menyesuaikan kondisi dan kebiasaan bertani kopi yang selama ini diterapkan oleh masyarakat Desa Kahayya, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan permasalahan yang dihadapi petani. Materi pemupukan disampaikan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan unsur hara tanaman kopi secara seimbang guna menunjang pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Selanjutnya, materi pengendalian hama dan penyakit tanaman kopi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam mengenali gejala serangan hama dan penyakit

serta menerapkan langkah pengendalian yang tepat. Materi mengenai tanaman penaung diberikan untuk menambah wawasan masyarakat tentang peran tanaman penaung dalam menjaga mikroklimat kebun kopi, sedangkan materi pemangkasan disampaikan untuk menjelaskan pentingnya perawatan dan peremajaan tanaman kopi agar tetap produktif. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan budidaya kopi yang baik di Desa Kahayya.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, masyarakat secara aktif menyampaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi selama melakukan budidaya kopi, seperti rendahnya hasil panen, serangan hama, serta kebiasaan pemetikan kopi yang belum sesuai standar. Pertanyaan dan permasalahan yang disampaikan oleh masyarakat kemudian dijawab secara langsung oleh perwakilan mahasiswa KKN dengan didampingi oleh Kepala Desa Kahayya, sehingga diskusi berlangsung interaktif dan komunikatif. Kegiatan penyuluhan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Kahayya sebagai bentuk dokumentasi kegiatan. Setelah itu, mahasiswa melakukan pembersihan lokasi kegiatan dan melaksanakan rapat evaluasi internal untuk menilai jalannya kegiatan serta capaian yang telah diperoleh. Rapat evaluasi ini dilakukan sebagai upaya refleksi dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

Luaran dari kegiatan penyuluhan budidaya kopi yang baik ini adalah meningkatnya wawasan dan pengetahuan masyarakat Desa Kahayya mengenai pentingnya perawatan tanaman kopi untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan proses petik merah sebagai salah satu faktor penentu kualitas biji kopi. Masyarakat juga memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya penyediaan tanaman penaung yang sesuai bagi tanaman kopi guna mendukung pertumbuhan yang optimal. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan budidaya kopi yang baik ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Kahayya, khususnya dalam meningkatkan kesadaran akan penerapan teknik budidaya kopi yang benar. Diharapkan, pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan ini dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas

dan produktivitas kopi Kahayya, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan nilai ekonomi kopi lokal serta kesejahteraan masyarakat Desa Kahayya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kopi Kahayya Gelombang 108 yang telah dilaksanakan di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, kabupaten Bulukumba, dapat disimpulkan bahwa program kerja “Penyuluhan Budidaya Kopi yang Baik pada Masyarakat Desa Kahayya” berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang baik dari masyarakat Desa Kahayya. Program kerja yang dilaksanakan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan tanaman kopi yang baik. Antusias masyarakat akan kegiatan penyuluhan juga cukup baik dan mengikuti kegiatan dengan tenang dan aktif pada saat melakukan diskusi.

Ucapan Terima Kasih

Tidak berlaku.

Kontribusi Penulis

S.R. merancang dan merencanakan pengabdian; S.R. melaksanakan pengabdian; S.R. menulis makalah.

Pendanaan

Pengabdian ini tidak menerima dana dari pihak eksternal.

Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang tersedia disajikan dalam naskah.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

1. Farida A, Ristanti E, Kumoro AC. Penurunan Kadar kafein dan asam Total pada biji kopi robusta menggunakan teknologi fermentasi anaerob fakultatif dengan mikroba Nopkor MZ-15. *J Teknol Kim dan Ind.* 2013;2(2):70–5.